

## Standar bungkil biji kapuk



## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Pendahuluan .....	1
Spesifikasi .....	1
1 Ruang Lingkup .....	1
2 Diskripsi .....	1
3 Jenis mutu .....	1
4 Syarat mutu .....	1
5 Pengambilan contoh .....	2
6 Cara pengemasan .....	2



## Standar bungkil biji kapuk

### Pendahuluan

Standar bungkil biji kapuk disusun berdasarkan survey di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Setelah mempelajari hasil survey dan memperbandingkannya dengan data hasil penelitian dan pengujian Lembaga Penelitian Tanaman Industri (LPTI) Bogor, Fakultas Peternakan/IPB Bogor dan Connell of Scientific and Industrial Research, maka disusunlah Standard Bungkil Biji Kapuk Indonesia sebagai berikut :

### Spesifikasi

#### 1 Ruang Lingkup

Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambilan contoh dan cara pengemasan bungkil biji kapuk.

#### 2 Diskripsi

Bungkil biji kapuk adalah ampas yang berasal dari biji kapuk (*Ceiba pentandra* GAERTN) yang telah diambil minyaknya.

#### 3 Jenis mutu

Bungkil biji kapuk terdiri dari 2 macam yaitu A (hasil proses pemerasan mekanis) dan B (hasil proses ekstraksi), yang masing-masing digolongkan dalam satu jenis mutu.

#### 4 Syarat mutu

Karakteristik	Syarat		Cara pengujian
	A	B	
Kadar minyak, % (bobot/bobot) maks.	8	2	SP – SMP – 13 – 195 BS 4325 : Part 4 : 1968
Kadar air, % (bobot/bobot) maks.	12	12	SP-SM P-7v 1975 (ISO-R-939-1969)
Kadar protein, % (bobot/bobot) min.	20	20	SP – SMP – 79 – 1975 M.S. 3.2.. 1971
Kadar abu, % (bobot/bobot), maks.	7	7	SP-SMP- 51 - 1975
Kadar serat kasar, % (bobot/ bobot), maks.	30	30	SP-SW-11-1975 (IS : 1509-1959-E)
Campuran bahan lain.	Tidak ada	Tidak ada	SP-SMP-96 - 1975 AOAC 30.028/44.000-1975



## **5 Pengambilan contoh**

### **5.1 Cara pengambilan contoh**

Contoh diambil secara acak sebanyak akar pangkat dua dari jumlah karung, maksimum 30 karung dari tiap partai barang.

Jumlah contoh yang diambil sebanyak 500 gram tiap karung, kemudian diaduk/dicampur dan dari campuran tersebut diambil 500 gram untuk dianalisa.

### **5.2 Petugas pengambil contoh**

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih terlebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hukum.

## **6 Cara pengemasan**

### **6.1 Pembungkusan**

Bungkil biji kapuk disajikan dalam bentuk "cake", "chip" atau "pellet" yang dibungkus dengan karung goni yang bersih, kering dan kuat, berat maksimum 80 kg netto (kecuali curahan).

### **6.2 Pemberian merek**

Di bagian luar karung goni (kecuali curahan) ditulis dengan bahan yang tidak luntur, jelas terbaca antara lain :

- Produce of Indonesia
- Nama barang dan jenis mutu
- Nama/ perusahaan/ eksportir
- Berat bruto
- Berat netto
- Negara tujuan.



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
**Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4**  
**Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270**  
**Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.or.id](mailto:bsn@bsn.or.id)**